JIAT
JOURNAL OF INNOVATION AND APPLIED TECHNOLOGY
http://jiat.ub.ac.id.

Article Number : 446-1637-1-SM
Received : 2022-12-20
Accepted : 2023-01-21
Published :
Volume : 09
Issue : 01
Mounth, Year July 2023
pp.95-100

Pengembangan Amenitas dan Penguatan Tatakelola Wisata Kuliner Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang

Anik Martinah Hariati[1], Dewa Gede Raka Wiadnya[2], Condro Puspo Nugroho[3], Dyah Kinasih Wuragil[4], Surya Dewa Ramadhan[1], Buana Insan Kamil[1], Putri Nur Azizah[1], Elsa Syafi'ul Umma[1], Fitri Nur Azizah[1], Indria Graha Hayuningtyas[1], Muhammad Dailami[1*]

[1]Program Studi Budidaya Perairan, FPIK, Universitas Brawijaya
[2]Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Periakanan, FPIK, Universitas Brawijaya.
[3]Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya.
[4]Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, FKH, Universitas Brawijaya.
**Corresponding Author: muhdailami@ub.ac.id*

ABSTRAK

Ekowisata pantai merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting di Kawasan Malang Selatan, salah satunya adalah pantai kondang merak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat strategis ini adalah untuk meningkatkan amenitas berupa pasar tradisional yang menjadi kebutuhan masyarakat kondang merak, meningkatkan tata Kelola wisata kuliner di Kawasan wisata Pantai Kondang Merak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 6 mahasiswa dalam kuliah kerja nyata tematik. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung, survey dan wawancara. Pasar yang dibangun memiliki ukuran 8x5 m, dengan tiang terbuat dari kayu dan atap digunakan sebagai tempat meletakkan solar panel untuk sumber energi terbarukan. Pendataan aspek sosial ekonomi di Pantai Kondang merak menunjukkan adanya beberapa hoestay, warung kuliner dan beberapa potensi wisata yang dapat dikunjungi masyarakat. Pengunjung pantai Kondang Merak lebih banyak ditemukan pada weekend dan hari libur daripada pada hari kerja. Kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengolahan/pemasar ikan telah mendapatkan pelatihan pemasaran produk perikanan sehingga penjualan produk yang dihasilkan telah mencapai ke wilayah kota Malang. Pantai kondang Merak memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan wisata alam dan wisata kuliner, guna meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat.

KEYWORDS

Kondang merak, wisata kuliner, wisata pantai, Malang selatan.

PENGANTAR

Ecotourism atau ekowisata merupakan kegiatan wisata alam yang bertanggung jawab memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Kegiatan ini dianggap mampu untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelestarian alam dan peningkatan ekonomi masyaratakat. Ekowisata mengandung perspektif dan dimensi yang baik dengan wajah masa depan pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dimana konsep ini diperkirakan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat berpotensi terhadap peningkatan devisa dan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. Pada awalnya pariwisata Indonesia berbasis budaya dan seni, namun dalam pengembangan kegiatan tersebut bergeser kearah pariwisata alam atau *ecotourism* yang didasari oleh adanya kecenderungan wisatawan untuk kembali ke alam. Pergeseran konsep ini memiliki peluang besar bagi daerah dengan potensi alam yang luar biasa, sehingga konsep ini dianggap mampu untuk meningkatkan

pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Desa Sumberbening merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Malang Selatan yang berada di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, terletak antara 112º30'00" BT - 112º34'00,00" BT dan antara 8º18'00" LS - 8º25'00" LS. Secara geografis Desa Sumberbening memiliki batasan fisik sebelah Utara dengan Desa Pringgondani, sebelah Timur dengan Desa Srigonco, Desa Bantur, sebelah selatan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat dengan Desa Bandungrejo (BPS., 2021).

Lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Sumberbening yaitu Lembaga Pembangunan Masyarakat Desa (LPMD), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). LPMD, KPMD dan PSM ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Sumberbening dan berkedudukan di kantor desa. Sedangkan yang banyak beraktivitas di wilayah pantai Kondang Merak tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama dengan nama "Bina Karya Mina" yang terdiri dari 47 KK dengan keanggotaan termasuk Pokmaswas dan Poklahsar dari ibu-ibu.

Gambar 1. Keanekaragaman Kuliner dan keindahan Pantai Kondang Merak

Selain mendukung optimalisasi objek wisata, faktor lain yang dapat menunjang potensi pengembangan ekowisata adalah pengembangan produk lokal berbasis UMKM. Seorang yang akan menjadi wirausaha harus memiliki kemampuan berinovasi (Larsen dan Lewis, 2007). Beberapa skill dasar yang harus dikuasai oleh calon wirausahawan yaitu pengetahuan diri sendiri, imaginasi, kemampuan praktik, komitmen, kemampuan mencari dan *foresight*. Kemampuan untuk melakukan inovasi sangat penting agar mampu bersaing dan bertahan di era persaingan yang semakin tajam. Kebutuhan dan keinginan konsumen selalu berubah untuk memuaskan dirinya, sehingga pelaku usaha akan berinovasi secara terus menerus agar dapat menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen konsumen.

Kemampuan untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan inovasi kelompok UMKM sangat diperlukan agar mampu tumbuh dan bersaing. Pelaku usaha dibidang industri kreatif diharapkan mampu mengubah budaya hidup mereka yang berorientasi pada keuntungan semata menjadi berorientasi pelanggan agar terbentuk kerja sama yang menguntungkan dalam jangka panjang. Dalam program ini, untuk mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan mempertimbangkan RPMJD desa Sumberbening, LPPM Universitas Brawijaya akan melakukan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas SDM dalam tata Kelola wisata, potensi wisata, diversifikasi amenitas untuk menunjang wisata dengan melakukan melakukan pengembangan fasilitas amenitas wisata, pelatihan dan pendampingan Tata Kelola wisata.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan selama lima Bulan dari Juli sampai dengan November 2022 di Pantai Kondang Merak, Desa Sumberbening, Kabupaten Malang.

Pembangunan Amenitas

Jenis amenitas yang dibutuhkan akan diperoleh melalui kegiatan sosialisasi dan *focus grup scissionon* (FGD) bersama dengan masyarakat setempat kemudian dikembangkan dibantu oleh 6 orang mahasiswa dalam program KKN Tetamtik.

Pendataan Aspek Sosial Ekonomi

Pendataan aspek social ekonomi dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah *homestay* dan fasilitas yang ditawarkan oleh masing-masing homestay di desa Sumberbening, Kabupaten Malang. Selain itu juga dilakukan pendataan jumlah pengunjung di di wisata *camping* dan wisata kuliner yng terdapat disepanjang pantai Kondang Merak, Desa Sumberbening, Kabupaten Malang.

Pelatihan Penguatan Tata Kelola Wisata Kuliner

Pelatihan dilakukan dengan memberikan sosialisasi bekerjasama dengan Kreol Indonesia dan Sahabat Alam untuk menjelaskan segala aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan ekowisata kepada masyarakat di Pantai Kondang Merak.

Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di pantai kondang merak diikuti oleh 6 mahasiswa dari Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya. Mahasiswa melakukan kegiatan KKN di pantai kondang merak selama satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini secara umum dilakukan dalam beberapa kegiatan, diantaranya yaitu pembangunan amenitas, pendataan aspek sosial ekonomi, pelatihan penguatan tata kelola wisata kuliner. Semua kegiatan tersebut didukung dengan aktivitas mahasiswa yang dikemas dalam kegiatan kuliah kerja nyata tematik (KKNT). Kegiatan KKNT ini diikuti oleh 6 orang mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, FPIK UB.

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi dan *focus grup scissionon* bersama dengan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh informasi bahwa kebutuhan masyarakat setempat saat ini adalah amenitas tempat display produk-produk perikanan dan kelautan yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan FGD Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Strategis di Kondang Merak

Pengembangan Amenitas

Amenitas yang dikembangkan adalah pasar yang menjadi tempat display produk-produk perikanan dan kelautan masyarakat Kondang Merak. Pasar merupakan salah satu output yang memberikan solusi dari suatu masalah bagi para penduduk atau warga nelayan pantai Kondang Merak. Pasar ini nantinya akan digunakan untuk berjualan para ibu-ibu kelompok POKLAHSAR nelayan guna menjual hasil tangkapan bapak-bapak nelayan. Pembuatan pasar tersebut juga bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk asli pantai Kondang Merak kepada seluruh masyarakat khususnya para pengunjung baik hasil tangkapan laut langsung atau hasil olahan. Selain itu, pasar juga akan dibuat sebagai tempat pemasaran jajanan oleh-oleh, sehingga para pengunjung dapat membawakan oleh-oleh pada sanak keluarga yang berada di rumah.

Pasar yang nantinya akan dibangun berukuran 8 x 5 meter. Bahan material bangunan yang akan digunakan dalam pembangunan pasar nantinya, khusunya pada tiang-tiang pasar akan digunakan bahan dari kayu. Adapun gambar desain pasar dapat dilihat pada Gambar 3.

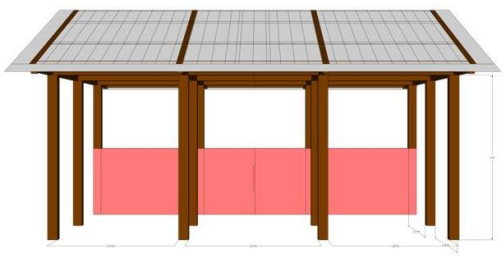

Gambar 3. Desain pasar yang akan dibangun di Pantai Kondang Merak

Pendataan Aspek Sosial Ekonomi

Pendataan Homestay

Pantai Kondang Merak merupakan salah satu tempat wisata di Malang Selatan yang memiliki amenitas pariwisata penginapan (*homestay*). *Homestay* merupakan bagian dari amenitas pariwisata dengan biaya yang terjangkau dan otentik sebagai atraksi wisata budaya yang juga melestarikan arsitektur tradisional. *Homestay* merupakan fasilitas yang sangat diminati oleh wisatawan. *Homestay* selain sebagai bagian dari amenitas pariwisata, juga menjadi tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi wisatawan dengan pengelolaan *homestay* yang memadai. Pengelolaan dan pengembangan *homestay* yang ada pada tempat wisata mengarah pada peningkatan kualitas kunjungan wisatawan dalam bentuk pemasaran dan promosi, pengembangan sarana dan prasarana serta investasi. Investasi yang dimaksudkan meliputi pengembangan SDM mencakup penataan, kualitas layanan, pengelolaan serta pengembangan nilai lokal secara berkelanjutan dalam ekosistem kepariwisataan untuk dapat meningkatkan nilai manfaat dan keberlanjutan dunia pariwisata (Palupiningtyas & Yulianto, 2021).

Terdapat 3 *homestay* di Pantai Kondang Merak antara lain; *homestay* restu, *homestay* umik, dan *homestay* monggo moro. *Homestay* restu memiliki 4 kamar dengan kapasitas 2 hingga 6 orang per kamar. *Homestay* restu memiliki fasilitas kamar mandi yang cukup banyak, kebersihan ruangan kamar terjamin, dan harga yang terjangkau. *Homestay* umik memiliki 6 kamar dengan kapasitas 2 hingga 5 orang per kamar. *Homestay* umik memiliki 2 tipe kamar berbeda dengan harga yang berbeda juga. *Homestay* monggo moro memiliki 2 kamar dengan kapasitas kurang lebih 10 orang per kamar. *Homestay* monggo moro ini memiliki kapasitas per kamar yang lebih banyak daripada *homestay* lain, sehingga 1 kamar ibarat kata dapat diisi oleh 1 keluarga. Keseluruhan *homestay* di Pantai Kondang Merak memiliki kelebihan kekurangan masing-masing, namun seluruhnya masih sangat layak huni dan bersih. Jumlah pengunjung homestay diamati selama 21 hari yang terdiri dari hari biasa, Weekend dan hari linur keagamaan atau libur nasional.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Homestay di Pantai Kondang Merak

Nama	Jumlah Tamu		
	Weekday	***Weekend***	**Libur Nasional**
Restu	0	8	15
Umik	0	30	10
Monggo Moro	0	2	10

Berdasarkan data hasil survey beberapa *homestay* di Pantai Kondang Merak dapat disimpulkan bahwa mayoritas *homestay* sepi pengunjung di hari biasa. Hal tersebut dapat dikarenakan para wisatawan memiliki kesibukan seperti bekerja, sekolah, dan lain sebagainya. Hari libur weekend dan hari libur nasional/keagamaan terkadang terdapat pengunjung *homestay*, namun ada juga homestay yang tetap kosong. “Pengunjung yang menginap di *homestay* tidak bisa di prediksi, namun tetap mayoritas datang di hari libur” ujar pemilik *homestay*. Semua *homestay* yang tersedia di Kondang Merak memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga tidak terdapat persaingan yang berarti antar pemilik *homestay*.

Pendataan Pengunjung Wisata Camping

Berkemah atau yang biasa disebut camping merupakan kegiatan rekreasi di luar ruangan yang umumnya dilakukan untuk menghilangkan penat dari ramainya perkotaan, atau dari keramaian secara umum dengan tujuan untuk dapat menikmati keindahan alam. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari kelompok siswa sekolah, mahasiswa, dan organisasi-organisasi lain terutama organisasi pecinta alam. Camping merupakan salah satu kegiatan outdoor yang banyak diminati di kalangan masyarakat. Peminat yang tinggi dikarenakan banyaknya tayangan media yang menayangkan kegiatan berbau petualangan alam seperti kegiatan

mendaki gunung yang sangat identik dengan berkemah. Beberapa masyarakat tidak jarang merasa kesulitan dalam mencari dan memilih lokasi camping, tempat penyewaan alat camping, dan juga event-event camping (Suhenda, et al. 2018).

Gambar 4. Survei Pengunjung Camping

Pantai Kondang Merak merupakan salah satu Pantai di Malang Selatan yang menjadi destinasi favorit wisatawan untuk membangun tenda (*camping*). Ketersediaan lahan kosong yang cukup banyak dengan kondisi lahan mendatar dan landai membuat wisatawan mudah mencari lahan untuk *camping*. Akan tetapi, pada saat akhir pekan atau *weekend* wisatawan ada yang mengalami kesulitan mencari lahan untuk *camping.* Beberapa faktor kenyamanan yang dirasakan wisatawan adalah aman untuk anak kecil, cuaca sejuk, suasana pada saat malam hari sepi, pemandangan bagus, asri, dan tenang.

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Wisata *Camping dari tanggal 28 Juli – 18 Agustus 2022*

Jenis Wisata	Jumlah Tamu		
	Weekday	***Weekend***	**Libur Nasional**
Wisata *Camping*	52	206	101

Berdasarkan data hasil *survey* pengunjung wisata *camping* di Pantai Kondang Merak dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung wisata *camping* dapat meningkat secara signifikan di hari libur nasional. Berbeda dengan *homestay* yang bahkan tidak memiliki pengunjung satu pun saat hari biasa, wisata camping masih tetap memiliki pengunjung yang berminat di hari biasa. Mayoritas pengunjung melakukan camping di Pantai Kondang Merak dalam rangka acara kelompok, organisasi, ataupun perkumpulan. Beberapa saran didapatkan dari wisatawan terkait fasilitas yang tersedia wisata *camping* ini diantaranya ketersediaan listrik, menambah ketersediaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan pantai dan tersedianya tempat untuk menyewa sepeda.

Pendataan Wisata Kuliner

Jenis kuliner yang ditawarkan di Pantai Kondang Merak adalah macam-macam menu *seafood,* gorengan, mie rebus, bakso dan lain-lain yang disediakan oleh 18 warung dan warung kopi. Pada hari biasa atau *weekday,* omset yang diperoleh dari warung-warung ini berkisar antara Rp. 50.000,00 – 16.000.000,00. Sementara pada akhir pekan atau hari libur omset yang dihasilkan warung-warung tersebut berkisar Rp. 100.000,00 – Rp. 23.000.000,00. Masing-masing warung dan warung kopi di sepanjang pantai kondang merak memiliki menu-menu andalan yangdapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nama Menu Andalan Warung di Pantai Kondang Merak

Nama Warung	Menu Andalan
Wiji lestary seafood	Ikan bakar, sate seafood, oseng gurita
Kedai kampung nelayan (mbak nita)	Sate tuna, sate gurita, asam pedas manis cumi udang dan lobster Sempol tuna
Warung seafood bu erna	Pop mie
Warung mak sih	Oseng gurita, bakso
Warung pak sukat	Ikan bakar
Warung mbak fitri	Ikan bakar, soto, pecel, bakso, lalapan
Warung pak anton	Ikan bakar
Warung sumber rezeki	Nasi pecel
Warung bu warsih	Bakso
Warung wiji lestari 2	ikan bakar, sate tuna cumi dan gurita, asam manis gurita&cumi
Warung ikan bakar & ayam bakar (warung mbak dar)	Ikan bakar
Warung h&r	Ikan bakar, sate cumi
Warung "dua putri"	Gorengan dan tempura
Warung pk.basuki	Ikan bakar, sate seafood, oseng gurita
Warung mak ti	Sate tuna, sate gurita, asam pedas manis cumi udang dan lobster
warung monggo moro	Sempol tuna
Warung umi solikhah	Pop mie

KESIMPULAN dan SARAN

Pantai Kondang Merak memiliki potensi wisata alam dan wisata kuliner yang sangat potensial untuk dikembangkan guna memenuhi meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengunjung wisata pantai kondang merak banyak ditemukan pada hari libur akhir pekan maupun libur nasional dibandingkan hari aktif. Produk-produk UMKM warga setempat sangat beragam dan memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Brawijaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat strategis tahun 2022 ini dengan nomor kontrak: 1667.11/UN.10.C.10/PM/2022 dengan nama ketua Dr. Anik Martinah Hariati. Terimakasih juga kepada seluruh masyarakat Kondang Merak dan juga Kelompok Usaha Bersama Bina Karya Mina Kondang Merak.

REFERENCES

[1] *BPS. (2021). Kabupaten Malang Dalam Angka, 550 hal.*

[2] *Larsen, P., dan Lewis, A. 2007. How award-winning SMEs manage the barriers to Innovation. Journal Creativity and Innovation, 141-151*

[3] *Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2021). Peningkatan kemampuan penerapan chse bagi pengelola homestay. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2): 539-547.*

[4] *Suhenda, M. S., Hirawan, D., Kom, S., Kom, M., No, J. D., & Bandung, C. (2018). Pembangunan perangkat lunak penentuan lokasi perkemahan dan penyewaan alat kemah menggunakan platform android. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), 1.*

[5]. Unesco. (2009). "Panduan dasar pelaksanaan ekowisata". UNESCO Office Jakarta and Regional Bureau for Science in Asia and the Pacific, 32 hal.